

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pemilihan penelitian adalah suatu petunjuk dan arahan yang bertujuan berjalan dengan lancar suatu penelitian. Biasanya berisi tentang langkah awal beserta proses-proses penelitian yang harus di rencanakan terlebih dahulu agar biasa menciptakan sebuah penelitian yang efektif dan efisien. Pada penelitian ini bermaksud untuk mencari tau pengaruh ulasan pelanggan *online*, peringkat dan kepercayaan terhadap *marketplace* Shopee di Kota Batam dengan jenis penelitian yang paling sesuai yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang inferensial seperti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik (Djaali, 2020: 3).

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menitikberatkan gejala-gejala yang ada menjadi variabel. Kemudian dari variabel tersebut dijadikan alat ukur hubungan yang terikat dalam variabel yang terdapat di masalah yang ingin di buat penelitian. Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Jenis pendekatan kausalitas guna mencari bukti mengenai hubungan sebab akibat (Putri & Iriani, 2019: 70). kausalitas yaitu tentang hubungan sebab akibat antara variabel *dependen* (keputusan pembelian) dan variabel *independen* (Ulasan pelanggan *online*, peringkat dan kepercayaan).

#### **3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Sebuah Penelitian pasti membutuhkan objek, lokasi merupakan objek dalam suatu penelitian. Peneliti menetapkan lokasi penelitian ini pada Kota Batam. Serta memberikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan ulasan pelanggan online, peringkat dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada masyarakat kota batam, tepatnya di kelurahan Taman Baloi.

### 3.3.2. Periode Penelitian

Peneliti pada tahap awal dalam membuat penelitian ini yaitu dari September 2022 dan berakhir pada Januari 2023 sekitar periode kurang lebih enam bulanan sampai penulisan skripsi ini siap. Seperti table yang di gambarkan di bawah ini.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Menentukan Judul penelitian	■				
2.	Mencari data pendukung		■			
3.	Melakukan Penyusunan		■			
4.	Membuat kuesioner			■		
5.	Menyebarkan kuesioner			■		
6.	Melakukan pengumpulan data				■	
7.	Melakukan pengolahan data					■
8.	Menyelesaikan hasil olahan					■

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.4. Populasi dan Sampel

### 3.4.1. Populasi

Menurut (Djaali, 2020: 40); Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan di selidiki atau dipelajari karakteristiknya. Wilayah generalisasi yang berhak dalam menjadi sumber penelitian dalam penelitian yang mencapai syarat dan kriteria sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sudah mempertimbangkan dari berbagai sisi dan menetapkan Kelurahan Taman Balai, Kota Batam dengan jumlah penduduk 23.353 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020).

### 3.4.2. Teknik Penentuan Besarnya Sampel

Dalam (Djaali, 2020); Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari. Bagian dari karakteristik yang mencapai syarat kriteria dan dipercaya dapat mewakili keseruhan anggota dalam populasi tersebut. Dalam penelitian perlu adanya sampel dikarenakan populasi itu sangat luas jadi peneliti membutuhkan sampel untuk dapat menghemat waktu untuk melancarkan penelitian ini.

Peneliti bermaksud menggunakan rumus Solvin dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

**Sumber:** (Rosalin & Herfiyanti, 2021)

Catatan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi = 23.353

$e$  = Tingkat toleransi error pada sampel = 5%

Hasil hitung

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{23353}{1+23353 \times 0,05^2} \\
 &= \frac{23353}{1+23353 \times 0,0025} \\
 &= \frac{23353}{59,38} \\
 &= 393,28 \text{ (Dibulatkan menjadi 393)} \\
 &= 393 \text{ Sampel}
 \end{aligned}$$

### 3.4.3. Teknik Sampling

Peneliti bermaksud menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan purposive sampling dalam mendukung penelitian kali ini, agar data yang diambil bisa lebih rapi dan sesuai dengan kriteria cocok. *Non probability sampling* yaitu sampel yang di pilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Djaali, 2020: 44). Sehingga peneliti menetapkan pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

1. Responden yaitu semua pengguna *marketplace* Shopee yang berada di Kelurahan Taman Baloi, Kota Batam dengan 23.353 jiwa.
2. Responden merupakan konsumen yang telah melakukan transaksi di *marketplace* Shopee lebih dari 3 kali.
3. Responden yang berumur diatas 17 tahun.

### 3.5. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data

sekunder

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden, berupa informasi dari jawaban pertanyaan dan hasil kuesioner responden. Data primer ini dapat melalui teknik wawancara dan kuesioner.

1. Wawancara

Dalam (Djaali, 2020: 50); Wawancara yaitu dengan mengumpulkan bahan yang dilakukan melalui tanya jawab langsung secara lisan dan tatap muka dengan responden berdasarkan arah tujuan yang telah ditentukan.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan mengumpulkan data dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden dan dijawab secara tertulis serta harus dikembalikan lagi hasil jawaban tersebut kepada peneliti (Djaali, 2020: 52).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber bukan responden yang di pergunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang di perlukan dalam penelitian ini.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data ini dengan cara membagikan kuesioner berupa butir-butir pernyataan yang dapat mewakili kemudian para

responden mengisi secara tertulis hasil jawaban dari pernyataan yang telah di pertimbangkan oleh peneliti untuk membatasi arah tujuan yang ingin di lakukan penelitian dalam penelitian ini. Kuesioner yaitu dengan mengumpulkan data dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden dan dijawab secara tertulis serta harus dikembalikan lagi hasil jawaban tersebut kepada peneliti (Djaali, 2020: 52). Peneliti mengukur hasil kuesioner menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap.

**Tabel 3. 2** Skala pengukuran likert

<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	2
Netral	N	3
Kurang Setuju	KS	4
Sangat Tidak Setuju	STS	5

**Sumber:** (Yunita et al., 2019: 96)

### **3.7. Operasional Variabel Peneliti**

#### **3.7.1. Variabel *Dependent***

Variable *dependent* adalah variabel terikat yang biasanya bersifat di pengaruhi oleh variabel lain yang merupakan akibat dari variabel bebas yang mempengaruhinya. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah “Keputusan Pembelian”.

#### **3.7.2. Variabel *Independent***

Variabel *independent* adalah variabel bebas yang bersifat mempengaruhi variabel terikat, yang merupakan sebab dari variabel terikat yang di pengaruhinya.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah “Ulasan pelanggan *online*, Peringkat dan Kepercayaan”.

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Ulasan pelanggan <i>online</i> (X1)	Bentuk <i>electronic word of mouth (e-WOM)</i> yang mengacu pada konten yang diposting oleh pengguna secara <i>online</i> atau disitus web pihak ketiga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah ulasan</li> <li>2. Kualitas ulasan</li> <li>3. Manfaat yang dirasakan</li> <li>4. Kredibilitas sumber</li> <li>5. Valensi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Peringkat (X2)	penilaian berupa bintang pada produk yang menandakan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap transaksi maupun produk tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur</li> <li>2. Frekuensi</li> <li>3. Berguna</li> <li>4. Menyenangkan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kepercayaan (X3)	sebuah keyakinan yang merupakan hasil dari pengalaman terkait kesimpulan yang didapatkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Kompetensi</li> <li>3. Konsistensi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Keputusan pembelian (Y1)	proses ketika konsumen memilih dan membeli suatu produk berdasarkan apa yang mereka sukai dengan mempertimbangkan dan mengevaluasi berbagai alternatif pilihan yang ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembayaran</li> <li>2. Jumlah pembelian</li> <li>3. Waktu pembelian</li> <li>4. Pemilihan tempat penyaluran</li> <li>5. Pemilihan merek</li> <li>6. Pemilihan produk</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Sumber:** Peneliti, 2022

### **3.8. Metode Analisis**

#### **3.8.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Hasil dari data berupa statistik yang di olah menggunakan aplikasi SPSS dengan tujuan menggolongkan data biar lebih mudah di jadikan data untuk dianalisis pada tahap berikutnya.

#### **3.8.2. Uji Kualitas Data**

##### **3.8.2.1. Uji Validitas Data**

Menurut (Djaali, 2020: 70); Validitas berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dapat menggunakan fungsi ukurnya. Uji Validitas data bertujuan untuk menguji apakah data-data tersebut di nyatakan valid atau tidak valid. Uji Validitas ini bisa di uji dengan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan 0.05. Data dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel berarti data akan dinyatakan tidak valid.

##### **3.8.2.2. Uji Reliabilitas Data**

Dalam (Djaali, 2020: 77); Reabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya. Hasil tersebut jika diuji beberapa kali dengan hasil yang sama tetapi dalam waktu dan periode berbeda berarti hasil tersebut dapat di percaya karena ini mengacu pada konsisten. Dilihat dari nilai Cronbach's Alpha harus  $> 0.6$ .

#### **3.8.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk mencari tau apakah variabel *dependen* dan



variabel *independent* berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini penguji menggunakan beberapa uji untuk mengetahui hasil yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov, uji histogram dan uji *normal probability plot*.

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Nasution et al., 2020: 48). Berbeda dengan uji histogram, dalam uji histogram ini ketentuan dari data dinyatakan berdistribusi normal apabila hasil kurva menggambarkan bentuk lonceng. Terakhir uji *normal probability plot* yang menjadi patokan cara melihat data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan syarat hasil uji menunjukkan pola titik berada menarah diagonal garis.

### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* terdapat gejala dalam kolerasi atau tidak. Apabila tidak terdapat gejala multikolinearitas maka bisa dikatakan model regresi berjalan lancar. Dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi besar dari 0,1 berarti variabel tersebut di simpulkan model regresi tidak mengandung multikolinieritas (Nasution et al., 2020: 48).

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Raung et al., 2022: 895); Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu Uji gleyser dan uji Scatterplot. Uji gleyser yaitu variabel dependen regresinya menggunakan regresi nilai absoulut residual. Bila hasil uji glejser dalam variabel independen diperoleh level signifikan ( $r > 0,05$ ) maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya, Apabila dalam variabel independen diperoleh level signifikan ( $r < 0.05$ ) maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Uji Scatterplot di nyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola dan berada di atas di bawah ataupun disekitar 0.

### **3.8.4. Uji Pengaruh**

#### **3.8.4.1. Uji Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiono dalam (Raung et al., 2022: 589): uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent (Ulasan pelanggan *online*, peringkat dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (Keputusan pembelian). Jika hanya terdapat 1 variabel independent dan 1 variabel dependent maka di sebut analisi regresi. Sebaliknya jika terdapat lebih dari 1 variabel independent dan 1 variabel dependent maka disebut analisi berganda. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda hanya bias dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari satu.

Terdapat beberapa syarat yang harus di penuhi dalam analisis regresi linear berganda yaitu:

- Model regresi berganda dinyatakan layak apabila sig lebih besar dari 0.05 dalam tabel ANOVA

- angka standard error of estimate lebih kecil dari standard deviasi dalam variabel bebas
- Koefisien regresi harus signifikan. yaitu jika  $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$
- Tidak mengandung multikolinearitas,
- Tidak terjadi otokorelasi
- Terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan tak bebas
- Data harus berdistribusi normal

#### **3.8.4.2. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel yang merupakan kemampuan model dalam mempengaruhi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka dinyatakan memiliki pengaruh kuat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, Semakin rendah nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka dinyatakan semakin lemah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Secara umum nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) pada rentang nilai 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).

### **3.9. Uji Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji T**

Kuncoro dalam (Raung et al., 2022: 895); menyatakan uji statistik T berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (Ulasan pelanggan *online*) secara parsial dalam pengaruh terhadap variabel terikat (Keputusan pembelian). Persyaratan dalam hipotesis uji T yaitu apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  (Signifikan), Maka hasil dari uji menyatakan variabel bebas

(X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Tahap-tahap pengujian pada uji T yaitu

1. Apabila nilai sig menunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila nilai sig menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.
2. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , maka Hipotesis diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka Hipotesis ditolak.

### 3.9.2. Uji F

Kuncoro dalam (Raung et al., 2022: 895); menyatakan uji statistik F berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F sangat berhubungan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dikarenakan uji ini merupakan pengujian signifikannya dan jika uji F semakin tinggi nilai sig dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka model semakin baik. Tahap-tahap pengujian pada uji F yaitu

1. Apabila nilai  $sig\ f < 0,05$  berarti hipotesis diterima dan sebaliknya, apabila nilai  $sig\ f > 0,05$  berarti hipotesis ditolak.
2. Apabila nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti hipotesis diterima dan sebaliknya, apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  berarti hipotesis ditolak.